



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, telah terjadi perkembangan yang pesat pada teknologi komunikasi. Penemuan demi penemuan diperkenalkan kepada dunia dan berhasil membuat kehidupan manusia lebih mudah. Rupanya laju perkembangan tersebut ikut membantu kemajuan salah satu bidang pekerjaan dalam hal efisiensi waktu, biaya, dan tenaga. Bidang tersebut adalah jurnalistik.

Jauh sebelum era digitalisasi berkembang, masyarakat mengandalkan media cetak ketika mencari informasi. Namun saat ini dengan pengaksesan internet yang semakin mudah, siapa saja bisa mencari informasi di sana. Pamor jurnalistik online saat ini mencapai kejayaannya setelah media sosial terutama Twitter muncul ke permukaan.

Jurnalistik online sendiri didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi atau pesan melalui media internet, utamanya website (Romli, 2013: 11). Disadari secara sengaja atau tidak, keberadaan media baru tersebut ikut mempermudah jurnalis dalam melakukan tugasnya. Cara kerjanya hampir sama dengan media cetak, yang membedakan adalah bentuk media serta cara pengumpulan, pengolahan, dan penyajian beritanya.

Dengan konsep integrasi atau saling terhubung, judul beserta tautan berita yang muncul di Twitter dapat mengantarkan pembaca langsung menuju ke situs utama berita online tersebut. Kelebihan lain dari jurnalistik online adalah keleluasaan pembaca dalam memilih berita yang menjadi minatnya. Berbeda dengan media cetak yang menyajikan berita sesuai agenda, dalam media online berita yang masuk bisa datang dari bermacam-macam area dan tidak berhenti selama 24 jam.

Berikut kelebihan-kelebihan jurnalistik online yang membuat media baru ini menyaingi keberadaan media cetak, dalam buku *Online Journalism: Principles and Practices of News for The Web* oleh James C. Foust:

1. *Audience Control*. Jurnalistik online memungkinkan pembaca lebih leluasa dalam memilih berita yang menjadi minatnya,
2. *Nonlienarity*. Jurnalistik online memungkinkan setiap berita yang disajikan dapat berdiri sendiri sehingga pembaca tidak harus membaca secara berurutan untuk memahaminya,
3. *Storage and retrieval*. Jurnalistik online memungkinkan berita tersimpan dan diakses kembali dengan mudah oleh pembaca,
4. *Unlimited Space*. Jurnalistik online memungkinkan jumlah berita yang disampaikan atau ditayangkan kepada pembaca jauh lebih lengkap dari media lainnya,
5. *Immediacy*. Jurnalistik online memungkinkan informasi dapat disampaikan secara cepat dan langsung kepada pembaca,
6. *Multimedia Capability*. Jurnalistik online memungkinkan bagi tim redaksi untuk menyertakan teks, suara, gambar, video dan komponen lainnya di dalam berita yang akan diterima oleh pembaca, dan
7. *Interactivity*. Jurnalistik online memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca dalam setiap berita seperti memberi komentar.

Di balik keunggulannya, jurnalistik online tetap menyisakan kelemahan yang belakangan banyak mengundang protes dari berbagai lapisan masyarakat. Salah satu kelemahan tersebut terdapat pada akurasi berita yang sering wartawan abaikan demi memenuhi tuntutan kecepatan. Akibatnya, prinsip disiplin verifikasi terlewat begitu saja. Hal ini tentu berbeda dengan media cetak yang menerapkan prinsip *cover both side* yaitu wartawan mengecek ulang kebenaran berita serta menggali cerita tidak hanya dari satu sisi.

Dengan popularitas jurnalistik online yang sedang berada pada puncak serta berbagai tantangan yang dihadapinya, penulis merasa bekerja di media ini dapat mengasah kemampuan jurnalistik penulis dengan baik. Apalagi penulis dituntut untuk mempraktikkan hal-hal yang telah dipelajari selama kuliah dan memecahkan masalah dalam kerja magang ini. Bagaimana penulis menerapkan prinsip jurnalistik yang baik serta menahan diri untuk tidak mengikuti arus “kekacauan akurasi” jurnalistik online, sejauh ini penulis merasa bekerja di media

online merupakan suatu tantangan tersendiri yang mendatangkan banyak manfaat dan pelajaran dalam mengasah kemampuan penulis.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan kerja magang dilaksanakan agar penulis memiliki kemampuan secara profesional untuk :

1. Memenuhi tugas di portal BeritaSatu.com sebagai wartawan dalam penyajian berita melalui proses mencari, meliput, mengolah, dan menyajikan peristiwa menjadi sebuah berita,
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penulis melalui pengaplikasian ilmu jurnalistik,
3. Memperkaya pengalaman kerja bagi penulis, dan
4. *Link and match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dengan dunia kerja di bidang jurnalistik.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan kerja magang dimulai pada 1 Juli 2013 dan berakhir pada 13 September 2013 atau kurang lebih selama 2,5 bulan. Sebagai mahasiswa magang, manajemen BeritaSatu.com memiliki kebijakan dengan meliburkan tugas setiap Sabtu dan Minggu. Untuk itu total kerja magang menurut perhitungan hari adalah sebanyak 47 hari masa aktif kerja magang.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis mengajukan sebanyak lima formulir pengajuan kerja magang yang ditunjukkan pada Kaprodi. Lima formulir tersebut berisi lima tujuan tempat kerja magang yang berbeda-beda sebagai bentuk antisipasi apabila penulis tidak diterima di salah satu pilihan tersebut.

Setelah mengajukan formulir pengajuan kerja magang, penulis menerima Form KM-02 berupa surat pengantar kerja

magang yang ditunjukkan pada lima perusahaan tujuan penulis, dan diajukan atas nama Kaprodi Ilmu Komunikasi. Surat inilah yang akan diberikan penulis kepada perusahaan bersangkutan saat melamar kerja magang.

Dari lima perusahaan yang penulis lamar, hanya Berita Satu Media Holdings yang menyambut dengan tangan terbuka. Pada hari yang sama saat penulis menyerahkan surat pengantar berserta kelengkapan data diri lainnya, staff dari bagian HRD mewawancarai penulis secara informal. Penulis diperkenalkan dengan pembagian media yang ada di bawah Berita Satu Media Holdings yang terdiri dari Berita Satu TV dan Berita Satu Media Holdings.

Namun saat itu staff HRD tersebut menyampaikan bahwa Berita Satu TV, yang merupakan tujuan utama penulis, sedang tidak menerima karyawan magang. Akhirnya penulis ditawari untuk ditempatkan di bagian Media Holdings khususnya portal berita online. Sesaat setelah itu, staff tersebut mengatakan kepada penulis untuk menunggu panggilan selanjutnya dalam beberapa hari ke depan.

Beberapa hari kemudian, Redaktur Pelaksana BeritaSatu.com mengabari penulis untuk datang ke sesi wawancara. Setelah melakukan wawancara dan beberapa pemberitahuan, akhirnya penulis resmi diterima sebagai karyawan magang BeritaSatu.com. Penulis mendapat surat keterangan diterima dari staff HRD, dan menyerahkannya kepada bagian administrasi kampus agar bisa menerima Form KM-04 (Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Laporan Realisasi Kerja Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang Universitas Multimedia Nusantara), dan KM-07 (Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang).

Penulis mulai kerja magang pada 1 Juli 2013 dengan hari libur setiap Sabtu dan Minggu. Redaktur Pelaksana mengadakan evaluasi setiap satu minggu sekali, biasanya pada hari Jumat sore.

Kerja magang penulis berakhir pada pertengahan September tepatnya pada 13 September 2013. Redaktur Pelaksana menandatangani semua form serta memberi penilaian dan cap pengesahan, dan beberapa hari kemudian penulis menerima surat keterangan sebagai tanda telah menyelesaikan kerja magang. Pada awal Oktober 2013 penulis memulai penulisan laporan kerja magangnya

